

***TERM OF REFERENCE
FOCUS GROUP DISCUSSION***

**TEMA:
SOSIALISASI PERUBAHAN DRAFT PERMENAKER NO. 35 TAHUN 2016
DAN
PEMBAHASAN ROADMAP MANFAAT LAYANAN TAMBAHAN**

**SOLO
13 s.d 15 JUNI 2021**

**SOSIALISASI PERUBAHAN DRAFT PERMENAKER NO. 35 TAHUN 2016
DAN
PEMBAHASAN ROADMAP MANFAAT LAYANAN TAMBAHAN**

A. Latar Belakang

1) Dasar Hukum

- a. Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun/ 2015 tentang Penyelenggaraan Program Jaminan Hari Tua
- b. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 99 Tahun 2013 tentang Pengelolaan Aset Jaminan Sosial Ketenagakerjaan; dan
- c. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 35 Tahun 2016 tentang Tata Cara Pemberian, Persyaratan, dan Jenis Manfaat Layanan Tambahan dalam Program Jaminan Hari Tua.

2) Gambaran Umum

Sehubungan dengan rencana perubahan Peraturan Menteri Ketenagakerjaan No. 35 Tahun 2016 tentang Tata Cara Pemberian, Persyaratan, dan Jenis Manfaat Layanan Tambahan dalam Program Jaminan Hari Tua, terdapat beberapa poin perubahan yang dibahas bersama dengan Kementerian Ketenagakerjaan, DJSN, Bank bank yang tergabung dalam HIMBARA dan ASBANDA.

Sebagai informasi disampaikan bahwa saat ini sebagai bank penyalur MLT adalah bank pemerintah (Himbara) sedangkan bank daerah/BPD (Asbanda) belum terlibat dalam revisi Permenaker ini. Bank daerah rencana akan diikutsertakan sebagai bank penyalur dalam rangka meningkatkan penyaluran MLT

Dalam rangka percepatan perubahan Peraturan Menteri Ketenagakerjaan No. 35 Tahun 2016 dimaksud dan guna memberikan manfaat sebesar-besarnya untuk kepentingan peserta, dibutuhkan pendapat dan masukan dari pemangku kepentingan serta alternatif solusi atas permasalahan dalam implementasi MLT.

Sesuai rencana, akan dibagi menjadi 2 sesi, dalam sesi I acara akan dibahas Perubahan Permenaker 35/2016 yang berhubungan dengan teknis kerjasama dengan Bank yang tergabung dalam Asbanda.

Dalam sesi II acara akan dibahas terkait roadmap MLT kedepannya, antara lain meliputi: penguatan MLT, ketahanan dan sumber dana MLT serta pandangan dari berbagai stake holders antara lain DJSN, Kemenaker dan internal BPJS Ketenagakerjaan.

Untuk itu Deputi Direktur Bidang Investasi Langsung memandang perlu diselenggarakannya kegiatan Focus Group Discussion dengan tema tersebut diatas.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, hal yang dinilai perlu dibahas dalam kegiatan *Focus Group Discussion* adalah:

- Sosialisasi dengan pihak perbankan dalam hal ini Bank Daerah, mengenai beberapa draft perubahan Permenaker yang telah dilakukan pembahasan sebelumnya, antara lain meliputi:
 1. Pengaturan suku bunga Funding dan Landing;
 2. Penambahan ketentuan batasan maksimal KPR dan PRP ;
 3. Penambahan ketentuan Novasi ;
 4. Pengaturan Ketentuan Kredit Konstruksi; dan
 5. Pembahasan Teknis PKS dengan Perbankan (Asbanda)
- Pembahasan peta jalan (road map) MLT ke depannya tahun (2021-2026), dengan berbagai stake holders, dengan beberapa topik bahasan antara lain:
 1. Perluasan penyaluran MLT agar lebih massif termasuk antisipasi implementasi pentahapan TAPERA tahun 2027
 2. Penerapan sistem kuota
 3. Ketahanan dana program JHT
 4. Opsi penggunaan dana program yang lain (JKK dan JKM)

C. Hasil yang Diharapkan

Hasil yang diharapkan dari kegiatan ini merekomendasi sebagai berikut:

- 1) Resume atas isu-isu terkait perubahan Permenaker;
- 2) Masukan atas Roadmap MLT kedepannya (2021-2026)

D. Pelaksanaan

Kegiatan *Focus Group Discussion* (FGD) dilaksanakan di Solo, pada tanggal 13 s.d 15 Juni 2021 (rundown di point G), sebagai berikut:

- Untuk Sesi I diadakan secara fisik & virtual meeting
- Untuk Sesi II diadakan secara fisik

E. Peserta Kegiatan

Kegiatan Focus Group Discussion (FGD) direncanakan akan diikuti oleh 27 peserta secara fisik dan 10 perwakilan Bank Daerah secara virtual, dengan rincian:

a. Ketenagakerjaan RI:

- Retna Pratiwi (Direktur Jaminan Sosial Tenaga Kerja)
- Reni Mursidayanti (Kepala Biro Hukum)
- Sri Surastono (Staf Ahli Menteri)
- Sumirah (Direktorat Jaminan Sosial)
- Aulia Pradipta (Direktorat Jaminan Sosial)
- Ester Ningrum (Direktorat Jaminan Sosial)
- Agatha Wianawati (Setditjen PHI dan Jamsos)

b. Dewan Jaminan Sosial Nasional (DJSN)

- Subiyanto (Anggota DJSN/Perwakilan unsur Pekerja)
- Soeprayitno (Anggota DJSN/Perwakilan unsur Pemberikerja merangkap Ketua Komisi Monev DJSN)
- Staf DJSN

c. Perbankan/Asbanda

- Bank Jateng
- Bank Jatim
- Bank BJB
- Bank Sumut
- Bank DKI
- Bank Bali
- Bank Kalteng
- Bank Maluku
- Bank Sultra
- Bank Kalsel

d. BPJS Ketenagakerjaan:

- Direktur Pengembangan Investasi
- Direktur Perencanaan Strategis
- Agung Nugroho (Anggota Dewan Pengawas)
- Muhammad Aditya Warman (Anggota Dewan Pengawas)
- Deputi Direktur Bidang Investasi Langsung
- Deputi Direktur Bidang Pendapatan Tetap
- Deputi Direktur Bidang Analisis Portofolio
- Deputi Direktur Bidang Kepatuhan dan Hukum
- Deputi Direktur Bidang Aktuaria
- Asisten Deputi Bidang Optimalisasi Aset
- Asisten Deputi Bidang Pendapatan Tetap
- Asisten Deputi Bidang Analisis Investasi Langsung
- Asisten Deputi Bidang Hukum Badan
- Kutta Niari Panahatan (Penata Senior Bidang Optimalisasi Aset)
- Muhammad Taufik Herry Isnawan (Penata Madya Optimalisasi Aset)
- Jaya Pratama (Penata Madya Investasi Properti)
- Ario Bintaro (Penata Utama Hukum Badan)

F. Rincian Biaya

Kegiatan *Focus Group Discussion* ini dibebankan kepada Deputi. Direktur Bidang Investasi Langsung BPJS Ketenagakerjaan menggunakan Anggaran Tahun 2021 dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Akomodasi dan Transportasi selama kegiatan menjadi beban BPJS Ketenagakerjaan.
2. Diberikan penjemputan dan pengantaran dari dan ke Bandara Udara Soemarmo Solo
3. Persyaratan Penerbangan seperti Swab antigen ditanggung Peserta
4. Honorarium Narasumber diberikan mengacu pada PMK No.119/PMK.02/2020 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2021.

G. Rundown Acara

NO	WAKTU	KEGIATAN	KETERANGAN
Minggu, 13 Juni 2021			
	16.00	Check-in, registrasi dan persiapan	• Panitia/Hotel
Senin, 14 Juni 2021			
1	09.00-09.15	Pembukaan Direktur Pengembangan Investasi BPJS Ketenagakerjaan	• Bp. Edwin Michael Ridwan
2	09.15-09.30	Sambutan Direktur Jaminan Sosial Kemnaker RI	• Ibu Retno Pratiwi
3	09.30-10.00	Sesi I: (rapat luring dan daring) - Sosialisasi Pointers Usulan Revisi Perubahan Permenaker No 35/2016-MLT Perumahan Pekerja	• Bp. Husain Kamal (Deputi Direktur Investasi Langsung)
4	10.00-12.00	- Pembahasan dan Diskusi dengan Perbankan Asbanda	10 Perwakilan Bank Asbanda
5	12.00-13.00	ISHOMA	• Panitia
6	13.00-15.00	Sesi II (rapat luring): - Kondisi Ketahanan Dana JHT dan dana JKK, JKM - Diskusi Peta Jalan MLT Perumahan Pekerja (2021 s.d 2026)	• Direktur Renstra IT & Tim Aktuaria BPJS Ketenagakerjaan • Dewas BPJS Ketenagakerjaan • Kemenaker RI • DJSN
	15.30-16.00	ISHOMA	
	16.30-18.00	Lanjutan Sesi II	
7	18.00-18.30	Kesimpulan/Penutup	Depdir Investasi Langsung
Selasa, 15 Juni 2021			
	10.00	Check out	Panitia/Hotel

Jakarta, Juni 2021

Disusun oleh:



Edy Subagyo
Asisten Deputi Bidang Optimalisasi Aset

Disetujui oleh:



Husain Kamal
Deputi Direktur Bidang Investasi Langsung